

# Sekda Sebut ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

40 miliar itu diperuntukkan untuk apa oleh Pemkab Karawang. "Jadi di pos mana Pemkab bantu desa Tangguhnya, apakah dari dapur umum dan beras itu doang? Kan itu beras juga dari bantuan PNS," katanya.

Sebelumnya Sekda Karawang, Acep Jamhuri menyebut, tidak ada anggaran yang dikeluarkan dalam pembentukan Desa Tangguh tersebut, karena sifatnya pemberdayaan masyarakat. "Ini adalah swadaya dan pemberdayaan masyarakat tidak mengeluarkan angga-

ran, kalau desa itu silakan kalau mau menggunakan dana desa atau apapun itu namanya untuk partisipasi masyarakat silahkan diberdayakan," kata dia sebagaimana dilansir media daring. "Desa yang memang dianggap rawan yang dianggap harus mengambil keputusan, silakan bentuk Desa Tangguh Covid-19 ini," timpalnya. Acep menuturkan, pembentukan Desa Tangguh Covid-19 dalam menghadapi pandemi diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya. "Jadi

bukan pemerintah yang terus menginstruksikan, terus mengajak, akan tetapi harus tumbuh kesadaran dari masyarakat itu sendiri melalui Desa Tangguh Covid-19," jelasnya. Lebih lanjut dikatakannya, ada beberapa aspek dalam pembentukan desa tangguh Covid-19 ini, di antaranya adalah aspek ketahanan pangan, aspek masyarakat, dan aspek keagamaan. "Banyak aspek yang harus diperhatikan, ketahanan pangannya seperti apa, isolasi penanganannya seperti apa, keagamaannya seperti apa, ya, seperti itu," ujar Sekda lagi mengungkapkan. (bbs/mhs)